

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pelayanan anak dan remaja merupakan salah satu bentuk pelayanan gereja yang khas, khususnya Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) kepada kelompok anak dan remaja. Salah satu bagian dari pendidikan agama Kristen yang kegiatan sekolahnya diadakan pada hari minggu untuk mengubah kehidupan anak menjadi murid Yesus, yang penuh harapan. Harapan yang paling utama adalah memperoleh keselamatan. Keselamatan yang diperoleh dengan mengimani dan mempercayai Tuhan Yesus yang diajarkan melalui Pelayanan anak (Tanaemdck, 2022). Dalam cakupan Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), terdapat kategori khusus yaitu kelas Taruna. Kelompok ini dibentuk untuk menjembatani anak-anak yang berada pada fase transisi usia, di mana mereka masih terlalu muda untuk memasuki kelas pemuda, tetapi sudah melewati masa kanak-kanak. Kelas Taruna hadir untuk memberikan pendampingan dan pembekalan khusus bagi mereka sebelum melanjutkan ke jenjang katekisasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2025). Dengan demikian, PART memegang peranan penting dalam mendampingi anak, remaja, dan taruna agar mengalami pertumbuhan rohani yang sehat. Melalui landasan pengajaran agama yang kuat, unit ini berkomitmen untuk mendewasakan iman jemaat muda sehingga mereka mampu memaknai Yesus Kristus sebagai sumber keselamatan yang hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak adalah generasi penerus dan “pusaka titipan” bagi orang tua. Bagi gereja, anak adalah masa depan gereja. Banyak tempat di Alkitab yang mencatat bahwa Allah mementingkan anak-anak. Dari zaman Musa (Keluaran 10:8-11), Yosua (Yosua 24:15) dan di zaman Yesus sendiri (Matius 18:10, 19:13-15). Jika Allah begitu mementingkan anak-anak sudah seharusnya Gereja Tuhan mengajar dan mendidik mereka. Yesus sendiri pernah menjadi anak kecil dan pernah mengatakan “Tidak tahukah kamu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-KU” (Lukas 2:49). Sudah semestinya anak-anak mendapatkan pendidikan di dalam gereja semenjak usia dini. Sekolah Minggu merupakan peluang pelayanan yang besar di mata Tuhan. Oleh karena itu, guru Sekolah Minggu juga mempengaruhi masa kanak-kanak yang penting dan berharga. Peran Sekolah Minggu, baik guru maupun kurikulum (apa yang diajarkan dan bagaimana cara mengajar), sangat menentukan pembentukan dalam diri anak-anak yang dilayaninya dalam proses pembelajaran (Damanik, 2023).

Perkembangan teknologi pendidikan masa kini tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi pada umumnya. Berbagai perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang modern turut mendukung peningkatan proses pembelajaran, baik yang ada ditingkat sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik. Di dalam proses

pembelajaran ini, dalam menyampaikan materi atau bahan ajar dapat memakai media, (Haryoko, 2009).

Media itu sendiri digunakan untuk memperlancar komunikasi, dalam proses pembelajaran yang sering disebut dengan media pembelajaran. Anak-anak disekolah tumbuh dengan berbagai perangkat lunak, multimedia, VCR, Internet, dan berbagai gadget elektronik-game, dan mainan yang mereka sukai. Salah satu keinginan anak-anak adalah hal-hal yang berkaitan dengan suasana kelas, yaitu mendengar cerita yang menarik dan membangun, serta mendapat pengajaran rohani yang sehat. Sekolah minggu bukan hanya sekedar acara anak, melainkan juga upaya menyelamatkan mereka dari maut, yang berarti guru sekolah minggu memiliki peran penting untuk membawa anak-anak kepada Tuhan (Bayoe, 2019).

Seiring perkembangan zaman, berbagai metode pembelajaran yang memanfaatkan media terus dikembangkan, salah satunya melalui penggunaan media audio-visual. Salah satu bentuk media audio-visual yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah film. Dalam realitas kehidupan masa kini, anak-anak banyak memperoleh pembelajaran melalui berbagai media, termasuk film. Tidak jarang anak-anak lebih memilih menonton film favorit mereka daripada menghadiri Ibadah PART pada hari Minggu pagi.

Televisi swasta nasional di Indonesia seringkali menayangkan acara untuk anak-anak, mereka berlomba menarik minat penonton semaksimal mungkin agar rating naik dalam setiap acara yang mereka tayangkan. Masyarakat, terlebih khusus anak-anak lebih memilih tayangan film animasi

atau lebih sering disebut film kartun. Anak-anak sangat gemar film kartun karena lucu, cerita yang disajikan ringan, dan selain itu, anak-anak menyukai gambar yang bergerak yang terdiri dari berbagai macam warna untuk menarik perhatian anak, dan sesuai dengan dunia anak, serta bahasa yang digunakan cenderung sangat mudah untuk ditangkap dan dimengerti oleh anak-anak usia dini (Setyandari, 2025:45).

Di masa anak-anak memang membutuhkan visual dari cerita tersebut agar terlihat menyenangkan. Oleh sebab itu, dengan menggunakan bahasa yang sederhana, ilustrasi visual, dan mengaitkan cerita dengan pengalaman nyata, Pengajar bisa membantu anak-anak memahami dan menghayati nilai-nilai kristiani dalam kehidupan mereka. Menurut Nurdyanti, (2019) Media pembelajaran untuk anak usia dini sangat penting, karena media pembelajaran ini efektif dan mudah dipahami oleh anak-anak dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang mampu menyajikan cerita Alkitab yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Superbook, yaitu media audio visual yang menyampaikan kisah-kisah Alkitab melalui animasi, gambar, suara, dan dialog yang menarik. Melalui media ini dapat meningkatkan efektifitas pemberitaan firman Tuhan pada Ibadah Anak, Remaja dan Taruna (PART). Menurut Iladkk, (2021) mengatakan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Superbook bagi Anak Sekolah Minggu sangat efektif karena Superbook mempermudah pemahaman anak mengenali cerita Alkitab.

Superbook adalah salah satu serial animasi yang sangat populer dan disukai oleh anak-anak. Superbook pertama kali diperkenalkan pada tahun 1981 oleh Christian Broadcasting Network (CBN) dan sejak itu telah menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan ajaran-ajaran kristiani kepada anak-anak. Superbook bercerita tentang petualangan dua anak, Chris dan Joy, Bersama dengan robot teman mereka, Gizmo. Mereka melakukan perjalanan waktu ke masa lalu dan mengalami secara langsung berbagai peristiwa penting yang tercatat dalam Alkitab. Petualangan ini tidak hanya menghibur, tetapi juga sarat dengan pesan moral yang relevan dengan kehidupan anak-anak masa kini. Salah satu keunggulan Superbook adalah kemampuannya untuk menyampaikan cerita Alkitab dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Dengan demikian, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat pesan-pesan yang disampaikan, (Lasfeto, 2021).

Berdasarkan pengamatan di jemaat ditemukan bahwa Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART) ditemukan proses pembelajaran dalam ibadah PART sering kali berlangsung kurang efektif. Anak-anak cenderung kurang bergairah, kurang aktif, dan sulit memusatkan perhatian selama kegiatan berlangsung. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode ceramah secara dominan tanpa melibatkan keaktifan anak. Akibatnya, anak-anak mudah merasa bosan, melakukan aktivitas sendiri, dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat belajar firman Tuhan serta menurunnya tingkat kehadiran anak dalam ibadah PART.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas , adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Pemanfaatan media Superbook dalam pelaksanaan Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART) di Jemaat GMIT Arit Fatukanutu masih sangat terbatas, karena pembelajaran umumnya masih didominasi metode ceramah sehingga anak-anak mudah merasa bosan, melakukan aktivitas sendiri, dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pada paparan latar belakang, maka pokok permasalahan hanya berfokus pada Penggunaan Media Superbook dalam Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART) di Jemaat GMIT Arit Fatukanutu Klasis Kupang Timur.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penggunaan media Superbook dalam meningkatkan efektifitas pemberitaan firman Tuhan pada Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART) di Jemaat GMIT Arit Fatukanutu.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Superbook dapat meningkatkan efektifitas pemberitaan firman Tuhan dalam Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART) di Jemaat GMIT Arit Fatukanutu.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Kristen, khususnya dalam Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART), dengan memperkaya kajian mengenai penggunaan media pembelajaran audio-visual seperti film animasi Superbook dalam meningkatkan minat belajar firman Tuhan pada Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART).

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Gereja**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Jemaat GMT Arit Fatukanutu, dalam mengembangkan model pelayanan anak, Remaja dan Taruna (PART) yang lebih kreatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan zaman.

#### **b. Bagi Pengajar Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART).**

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan sumber inspirasi bagi Pengajar Pelayanan Anak, Remaja dan Taruna (PART) dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga proses pembelajaran firman Tuhan menjadi lebih efektif dan variatif.

#### **c. Bagi Anak, Remaja dan Taruna (PART)**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Anak, Remaja dan Taruna (PART) untuk lebih tertarik, aktif, dan mudah memahami firman Tuhan

melalui penggunaan media Superbook, serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.